

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Persediaan	7
2.2 Economic Order Quantity	9
2.3 Perhitungan metode Economic Order Quantity (EOQ)	11
2.4 Fungsi Persediaan	11
2.5 Biaya Persediaan	13
2.6 Titik pemesanan kembali/ Reorder Point	15
2.7 Persediaan pengaman/ Safety stock	16
BAB III	18
METODOLOGI PENELITIAN	18

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	18
3.2 Ruang Lingkup Kajian	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Metode Pengolahan Data	20
3.5 Tahapan Pelaksanaan	21
3.6 Tahapan Analisis	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Perusahaan	26
4.2 Pengukuran persediaan bahan baku berdasarkan kebijakan Perusahaan	27
4.2.1 Kebutuhan bahan baku tebu	27
4.2.2 Pengadaan bahan baku	33
4.2.3 Jumlah pembelian rata-rata bahan baku tebu	35
4.2.4 Biaya pemesanan berdasarkan kebijakan Perusahaan	37
4.2.5 Total biaya pemesanan berdasarkan kebijakan perusahaan	38
4.2.6 Biaya penyimpanan bahan baku berdasarkan kebijakan Perusahaan	42
4.2.7 Total biaya penyimpanan	45
4.2.8 Total Biaya Persediaan berdasarkan kebijakan Perusahaan	47
4.3 Lead Time, Persediaan Pengaman dan Titik Pemesanan Kembali	49
4.4 Frekuensi pembelian bahan baku	51
4.5 Pengukuran persediaan bahan baku tebu dengan metode Economic Order Quantity	51
4.5.1 Kuantitas pemesanan yang ekonomis berdasarkan metode EOQ	52
4.5.2 Penentuan total biaya persediaan dengan EOQ	55
4.5.3 Penentuan Safety stock	57
4.5.4 Reorder Point	59
4.6 Frekuensi pembelian bahan baku tebu	61
4.7 Hasil pengukuran Persediaan bahan baku tebu	63

4.8 Perbandingan antara kebijakan	
Perusahaan dengan metode EOQ	67
BAB V	69
PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan	21
Gambar 4.1 Perusahaan PG Tjoekir	26
Gambar 4.2 <i>pH Meter</i>	29
Gambar 4.3 <i>Hand Refraktometer</i>	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah kebutuhan bahan baku tahun 2016	31
Tabel 4.2 Total biaya pemesanan bahan baku tebu tahun 2016	63
Tabel 4.3 Total biaya penyimpanan tahun 2016	64
Tabel 4.4 Data total biaya persediaan tahun 2016	64
Tabel 4.5 Hasil pengukuran persediaan berdasarkan kebijakan Perusahaan	65
Tabel 4.6 Data untuk perhitungan metode EOQ	66
Tabel 4.7 Hasil pengukuran persediaan dengan metode EOQ	66
Tabel 4.8 perbandingan antara kebijakan Perusahaan dengan metode EOQ	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan jumlah pembelian bahan baku rata-rata	73
Lampiran 2 Perhitungan biaya pemesanan setiap kali pesan	74
Lampiran 3 Perhitungan penyimpanan per unit	75
Lampiran 4 Perhitungan total biaya persediaan kebijakan perusahaan	76
Lampiran 5 Perhitungan kuantitas pemesanan ekonomis	77
Lampiran 6 Perhitungan total biaya persediaan berdasarkan EOQ	78
Lampiran 7 Perhitungan persediaan pengaman	79
Lampiran 8 Perhitungan titik pemesanan kembali	81
Lampiran 9 Perhitungan frekuensi pembelian bahan baku	82
Lampiran 10 Perhitungan penentuan jumlah tebu berdasarkan <i>lead time</i>	83
Lampiran 11 Rincian biaya peralatan PG Tjoekir	84
Lampiran 12 Rincian biaya pemesanan PG Tjoekir	88